

Commodities Textiles Export Value Highest in Central Java in January 2017

Contributed by Maizer
Tuesday, 14 February 2017

The Central Statistics Agency (BPS) Central Java released a decrease in export value in January 2017 to 475.16 million US dollars, or 9.25 percent compared to December 2016, which reached 523.58 million US dollars. Country's main export market share in Central Java during January 2017 were the United States, Japan, and China.

"The value of exports to the United States reached the largest number of 123.38 million US dollars, followed by 57.66 million dollars and 47.71 million dollars in China," said Head of Distribution Statistics BPS Central Java, Sri Herath.

He mentioned the role of these three countries to the total exports of Central Java in January 2017 amounted to 61.61 percent. Commodity that has the highest export value of textile and textile goods, wood and articles of wood and various manufactured articles. Textiles and textile articles contributed by 41.57 percent. Wood and articles of wood berandil 17.03 percent, while the variety of manufactured articles contributed 12.07 percent. "The value of exports for these three commodity groups in January 2017 amounting to 197.52 million dollars, 80.94 million dollars and 57.37 million dollars," he said.

Nilai Ekspor Komoditas Tekstil Tertinggi di Jateng pada Januari 2017 Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah merilis adanya penurunan nilai ekspor pada Januari 2017 menjadi 475,16 juta dolar Amerika atau sebesar 9,25 persen dibandingkan Desember 2016 yang mencapai 523,58 juta dolar Amerika. Negara pangsa pasar utama ekspor Jawa Tengah selama Januari 2017 adalah Amerika Serikat, Jepang, dan Tiongkok. "Nilai ekspor ke Amerika Serikat mencapai angka terbesar yaitu 123,38 juta dolar AS, disusul Jepang 57,66 juta dolar, dan Tiongkok 47,71 juta dolar," kata Kepala Bidang Statistik Distribusi BPS Jateng, Sri Herawati. Ia menyebutkan peran ketiga negara tersebut terhadap total ekspor Jawa Tengah bulan Januari 2017 sebesar 61,61 persen. Komoditas yang mempunyai nilai ekspor tertinggi yaitu tekstil dan barang tekstil, kayu dan barang dari kayu serta bermacam barang hasil pabrik. Tekstil dan barang tekstil memberi andil sebesar 41,57 persen. Kayu dan barang dari kayu berandil 17,03 persen, sedangkan bermacam barang hasil pabrik memberi andil 12,07 persen. "Nilai ekspor untuk ketiga kelompok komoditas ini pada Januari 2017 masing-masing sebesar 197,52 juta dolar, 80,94 juta dolar, dan 57,37 juta dolar," ungkapnya.